

TESIS

**PEMBERESAN HARTA PAILIT
BERUPA SAHAM PERSEROAN TERBATAS**



OLEH :

**ANDIKA WIJAYA, S.H.
NIM. 031824153024**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
MINAT STUDI HUKUM BISNIS
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**PEMBERESAN HARTA PAILIT
BERUPA SAHAM PERSEROAN TERBATAS**

T E S I S

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum
Pada Program Studi Magister Hukum
Minat Studi Hukum Bisnis
Pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga**

Oleh :

**ANDIKA WIJAYA, S.H.
NIM. 031824153024**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
MINAT STUDI HUKUM BISNIS
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui,

Tanggal 02 April 2020

Oleh

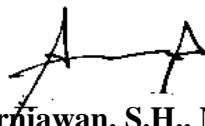
Dosen Pembimbing Ketua :



Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., C.N. M.H.

NIP. 197304062003121002

Dosen Pembimbing Kedua :



Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M..

NIP. 198402172006041001.

Mengetahui :

Koordinator Program Studi Magister Ilmu Hukum

Fakultas Hukum Universitas Airlangga

Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., MH.

NIP. 196504191990021001

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji,

Pada tanggal 20 April 2020

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua : Dr. Bambang Sugeng Ariadi Subagyono, S.H., M.H.

Anggota :
1. Dr. Hadi Shubhan, S.H., C.N., M.H.
2. Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M.
3. Gianto Al Imron, S.H., M.H.
4. Dian Purnama Anugerah, S.H., M.Kn, LL.M.

ABSTRAK

Kebutuhan manusia tidak dapat dilepaskan dari persoalan ekonomi. Untuk mempersiapkan kebutuhan ekonomis di masa mendatang, manusia melakukan investasi atau penanaman modal. Penanaman modal dapat dilakukan, baik dengan cara mengambil bagian saham pada saat pendirian Perseroan Terbatas, membeli saham Perseroan Terbatas, atau cara lain yang ditentukan oleh undang-undang. Dalam bisnis tentu ada untung dan ada rugi. Seorang Investor yang usahanya merugi akan berpotensi tidak mampu melunasi utang pada tanggal jatuh tempo, yang akan berakibat pada keadaan pailit. Bila telah dinyatakan pailit, harta pailit seorang Debitur, termasuk yang berupa saham pada Perseroan Terbatas akan dijual oleh Kurator. Dalam hal penjualan harta pailit berupa saham Perseroan Terbatas, terdapat 2 (dua) macam penafsiran hukum, yaitu : Kurator harus menjual saham melalui lelang sesuai undang-undang pailit atau harus terlebih dahulu menawarkan saham kepada Pemegang Saham yang lain sesuai undang-undang Perseroan Terbatas. Tesis ini disusun untuk memberi jawaban tentang prosedur hukum yang harus diterapkan oleh Kurator dalam menjual harta pailit berupa saham Perseroan Terbatas, serta bagaimana Pemegang Saham lain yang merasa dirugikan oleh aksi Kurator tersebut dalam melakukan upaya hukum.

ABSTRACT

The human needs cannot be separated from economic problems. To prepare for future economic needs, people make investments or investments. Investments can be done, either by taking part of shares at the time of the establishment of a Limited Liability Company, buying shares of a Limited Liability Company, or other means determined by law. In business, of course there are advantages and disadvantages. An investor whose business is losing money will potentially be unable to repay debt on the due date, which will result in a state of bankruptcy. If it has been declared bankrupt, a Debtor's bankrupt assets, including those in the form of shares in a Limited Liability Company, will be sold by the Curator. In the case of the sale of bankrupt assets in the form of Limited Liability Company shares, there are 2 (two) types of legal interpretations, namely: The curator must sell shares through an auction in accordance with bankruptcy law or must first offer shares to other Shareholders according to the Limited Liability Company Law. This thesis is structured to provide answers about the legal procedures that must be applied by the Curator in selling bankrupt assets in the form of Limited Liability Company shares, as well as how other Shareholders who feel disadvantaged by the Curator's actions in conducting legal remedies.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah S.W.T, atas ridho dan kuasanya, saya bersyukur dapat menyelesaikan tesis ini. Tentu dalam proses penyusunan tesis ada banyak pihak yang turut memberikan sumbangsih dan dukungan, sehingga seluruh prosedur terkait penyusunan tesis ini dapat diselesaikan secara optimal. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Nurul Barizah, S.H., LL.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
2. Bapak Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H., selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Hukum;
3. Bapak Dr. Bambang Sugeng Ariadi Subagyono, S.H., M.H., selaku Ketua Tim Pengaji Tesis;
4. Bapak Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., C.N., M.H., selaku Dosen Pembimbing Ketua merangkap anggota Tim Pengaji Tesis, serta Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua merangkap anggota Tim Pengaji Tesis;
5. Bapak Gianto Al Imron, S.H., M.H., selaku anggota Tim Pengaji Tesis, dan Bapak Dian Purnama Anugerah, S.H., M.Kn, LL.M, juga selaku anggota Tim Pengaji Tesis;
6. Para Bapak dan Ibu Dosen Pengajar pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Minat Hukum Bisnis, serta seluruh staf administrasi pada Sekretariat Magister Ilmu Hukum;
7. Istri tercinta, Wida Peace Ananta, S.H., M.H., dan Ananda tercinta Estancia Galena Prameswari, serta keluarga besar kami bertiga, atas motivasi dan dukungan yang membuat saya terpacu dalam menyelesaikan Studi Pascasarjana/Program Magistes di Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
8. Seluruh rekan semasa kuliah, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah banyak berbagi ilmu dan informasi yang saya butuhkan selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
9. Seluruh rekan pada Jonifianto & Partners Law Office, terutama Bapak Eries Jonifianto (selaku Managing Partners), yang telah banyak memberikan dukungan kepada saya selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Atas dukungan para pihak diatas, saya berdoa semoga apa yang telah diberikan kepada saya kelak akan dibalas oleh Allah S.W.T., dengan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga tesis yang saya tulis ini membawa banyak manfaat bagi siapapun yang kelak membaca dan mempelajarinya. Amin (3x) Ya Robbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 20 April 2020.
Andika Wijaya, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I - PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Tinjauan Pustaka	11
a. Pemberesan Harta Pailit.....	11
b. Saham Perseroan Terbatas	17
1.6. Metode Penelitian.....	21
a. Tipe Penelitian Hukum.....	21
b. Pendekatan	21
c. Sumber Bahan Hukum	22
d. Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	23
e. Analisis Bahan Hukum	23
1.7. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II – PEMBERESAN HARTA PAILIT BERUPA SAHAM	
PERSEROAN TERTUTUP	
2.1. Peralihan Saham Pada Perseroan Tertutup	26
2.2. Kedudukan Kurator Terhadap Undang-Undang	
Perseroan Terbatas	34
2.3. Asas Perlindungan Pemegang Saham vs	
Asas Independensi Kurator	42

**BAB III – UPAYA HUKUM PEMEGANG SAHAM LAIN ATAS
DILELANGNYA SAHAM OLEH KURATOR**

3.1. Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Saham.....	68
3.2. Upaya Hukum Melalui Prosedur Kepailitan	78
3.3. Pengajuan Gugatan ke Pengadilan Negeri.....	87
3.4. Upaya Hukum Melalui Pengawasan Persaingan Usaha.....	93

BAB IV – PENUTUP

4.1. Kesimpulan	103
4.2. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA105

LAMPIRAN

Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 23/Pdt.P/2019/ PN.Dps. tanggal 8 April 2019.	113
---	------------

Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 17/KPPU-L /2007 tanggal 11 April 2008.	136
---	------------